

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kakap putih (*Lates calcarifer*) merupakan ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi pada 2018 produksi kakap putih mampu menembus hingga 30.000 ton dan naik secara signifikan dari angka produksi di tahun sebelumnya yang hanya sebesar 25.051 ton dengan harga Rp.75.000-80.000/kg (Yaqin, 2018). Menurut Hikmayani *et al.*, (2013), ikan kakap putih mempunyai adaptasi tinggi dan pertumbuhan cepat serta mudah dipelihara. Pertumbuhan ikan dipengaruhi oleh tingkat konsumsi dan penyerapan nutrisi yang terdapat pada pakan dalam kegiatan pemeliharaan ikan. Salah satu unsur yang penting dalam pakan yaitu protein, karena kandungan protein dalam pakan yang menentukan pertumbuhan ikan.

Protein merupakan nutrisi pakan yang paling baik jika dikonsumsi oleh ikan akan tetapi jumlah protein yang tersedia di dalam pakan harus cukup dan tidak berlebihan (Halver dan Hardy, 2002). Pemberian pakan yang mengandung asam amino esensial pada pakan baik untuk pencernaan dan penyerapan nutrisi pada ikan. Asam amino esensial merupakan asam amino yang tidak dapat dibuat dalam tubuh dan dapat dari sumber makanan berprotein yang disebut asam amino eksogen (Ningsih, 2009).

Enzim menjadi kunci sebagai reaksi biokimia di dalam tubuh. Enzim bromelin adalah protein yang umum terkandung dalam sel makhluk hidup. Enzim bromelin termasuk dalam bagian enzim protease yang memiliki fungsi khusus yaitu untuk memecah polipeptida menjadi asam amino. Andini *et al.*, (2020), melaporkan bahan ikan kakap putih yang diberi pakan pelet dengan penambahan enzim bromelin menunjukkan pertumbuhan optimal. Hasil penelitian yang serupa didapatkan oleh Rachmawati *et al.*, (2020), bahwa ikan kakap putih yang diberi pakan pelet dengan penambahan enzim bromelin mempengaruhi nilai pencernaan ikan.

Penelitian terbaru dari Lija (2021) menyatakan bahwa dosis terbaik enzim bromelin 1,5 ml/kg pakan yang diberikan ke ikan bawal bintang. Penambahan enzim bromelin pada pakan rucah belum pernah dilaporkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian.

## 1.2. Rumusan Masalah

Masalah utama dalam pencernaan pakan untuk meningkatkan pertumbuhan adalah pemecahan molekul protein makro menjadi mikro agar mudah dicerna dan diserap, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pemberian enzim bromelin dosis berbeda pada ikan kakap putih (*L. calcarifer*)?
2. Dosis manakah yang dapat memberikan efisiensi pemanfaatan pakan dan pertumbuhan terbaik pada ikan kakap putih (*L. calcarifer*)?

## 1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemanfaatan dalam pemberian enzim bromelin kedalam ikan kakap putih (*L. calcarifer*)
2. Mengetahui dosis manakah yang terbaik untuk meningkatkan efisiensi pakan dan pertumbuhan ikan kakap putih (*L. calcarifer*)

## 1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ke pembudidaya ikan bahwa dosis 1,5 ml/kg pakan *Crude* enzim bromelin ditambahkan ke pakan rucah yang mampu meningkatkan efisiensi pemanfaatan pakan dan pertumbuhan ikan kakap putih.